

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul antara yang diajar menggunakan metode *cooperative learning* tipe *talking stick* dan yang diajar menggunakan metode konvensional.
2. Penggunaan metode *cooperative learning* tipe *talking stick* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional.

B. Implikasi

Metode *cooperative learning* tipe *talking stick* merupakan metode pembelajaran kooperatif dengan menggunakan bantuan tongkat. Peserta didik yang mendapat giliran memegang tongkat harus berbicara dalam bahasa Jerman. Metode ini dapat memberikan motivasi bagi peserta didik untuk berani berbicara serta mengemukakan pendapat. Metode *cooperative learning* tipe *talking stick* disajikan guna mendorong peserta didik untuk memahami materi pelajaran, sehingga peserta didik dapat memiliki bekal untuk berbicara secara aktif di dalam kelas.

Metode *cooperative learning* tipe *talking stick* memiliki kelebihan antara lain

- (1) peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan, kemampuan dan

keterampilan dalam suasana kelas yang terbuka dan demokratis, (2) menguji kesiapan peserta didik, (3) melatih peserta didik memahami materi dengan cepat, (4) agar lebih giat belajar (belajar terlebih dahulu sebelum dimulai pelajaran), (5) meningkatkan kemajuan belajar (pencapaian akademik), (6) menimbulkan kerjasama yang baik antar peserta didik melalui pembelajaran berkelompok, (7) mudah dan murah untuk diterapkan.

Di samping kelebihan-kelebihan di atas, metode ini juga memiliki kekurangan yakni (1) membuat peserta didik merasa gugup karena akan menerima tongkat, (2) membuat peserta didik tegang, (3) kesempatan menjawab pertanyaan sedikit, sebab yang menjawab adalah peserta didik yang mendapat tongkat, (4) pembelajaran di kelas sedikit ramai. Untuk menghindari keributan di kelas, pembelajaran yang sedikit ramai dan mengatasi kekurangan dari metode ini, guru hendaknya lebih teliti dan mengawasi kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas.

Terlepas dari kelebihan dan kekurangan dari metode *cooperative learning* tipe *talking stick*, pemilihan metode pembelajaran harus dipilih secara selektif oleh guru. Metode ini sangat baik dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman. Tujuan dari pembelajaran keterampilan berbicara adalah agar peserta didik mampu mengungkapkan ide atau gagasan kepada lawan bicara. Melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam metode ini peserta didik dilatih untuk memahami materi yang secara langsung dapat menumbuhkan rasa percaya diri untuk berbicara serta mengungkapkan pendapat. Hal ini dapat membuat tercapainya tujuan keterampilan berbicara bahasa Jerman.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa metode *cooperative learning* tipe *talking stick* dapat meningkatkan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul. Disamping itu, metode ini juga lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman dibandingkan dengan metode konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil prestasi belajar peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian membuktikan bahwa prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik di kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *talking stick* lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik di kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Adapun langkah-langkah penggunaan metode *cooperative learning* tipe *talking stick* yaitu (1) guru memberikan penjelasan mengenai materi pokok yang akan dipelajari, (2) peserta didik diberi kesempatan untuk membaca dan memahami materi, (3) guru meminta peserta didik untuk menutup bukunya, (4) guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu peserta didik dalam satu kelompok, (5) peserta didik yang menerima tongkat tersebut diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru, (6) kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari, (7) selanjutnya guru memberikan ulasan atas jawaban peserta didik dan bersama-sama peserta didik merumuskan kesimpulan.

C. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka sebagai usaha meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman terdapat saran sebagai berikut.

1. Guru hendaknya menggunakan metode *cooperative learning* tipe *talking stick* sebagai alternatif dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman.
2. Guru hendaknya lebih sering serta berani untuk memadukan metode-metode yang tepat dengan mempertimbangkan situasi, kondisi dan faktor lainnya yang berhubungan dengan peserta didik dan sekolah guna meningkatkan pembelajaran peserta didik.
3. Sekolah hendaknya memberikan kesempatan pada guru untuk menerapkan metode-metode terbaru dan teruji guna meningkatkan pembelajaran peserta didik.
4. Melalui metode *cooperative learning* tipe *talking stick*, peserta didik dapat aktif dan berpikir kritis serta berani mengemukakan pendapat, sehingga dapat meningkatkan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman.
5. Untuk peneliti selanjutnya agar menjadi pertimbangan apabila melakukan penelitian serupa atau lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti.1988. *Evaluasi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Algifari. 1997. *Analisis Statistik untuk Bisnis dengan Regresi, Korelasi, dan Nonparametrik*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Azies, Furqanul dan Alwasilah, Chaedar. 1996. *Pengajaran Bahasa Komunikatif: Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Depdikbud.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brown, H, Douglas. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Kedutaan Besar AS.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewi, Sapari Rindi Antika. 2010. “Efektivitas Penerapan Metode *Talking Stick* dalam Pembelajaran Pola Kalimat Bahasa Jepang terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Eksperimen terhadap Kelas X SMKN 3 Bandung)”. *Skripsi S1*. Bandun:UPI
- Dinsel, Sabine dan Monika Reimann. 1998. *Fit fürs Zertifikat Deutsch: Tipps und Übungen*. Germany: Max Hueber Verlag.
- Djiwandono, Soenardi. 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: ITB.
- _____. 2008. *Tes Bahasa*. Jakarta: PT. Indeks.
- Fachrurrozi, Azis dan Mayuddin, Erta. 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Bania Publishing.
- Finocchiaro, Mary dan Christopher Brumfit. 1983. *The Functional-National Approach: From Theory to Practice*. New York: Oxford University Press.
- Ghazali, Syukur. 2000. *Peningkatan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Depdikbud.

- Hadi, Sutrisno. 1974. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hamid, Fuad, A. 1987. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Hammoud, Antje dan Ratzki, Anne. 2008. *Was ist Kooperatives Lernen*. Goethe Intitut.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Depdikbud, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan).
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Leraning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, Muslimin. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Iskandarwassid dan Sunendar, D. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Ismail, SM. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Semarang: RaSail Media Group.
- Keraf, Gorys. 1993. *Komposisi*. Ende: Nusa Indah.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Lie, Anita. 2004. *Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2003. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- _____. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nurhadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Parera, J.D. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Richards, Jack C. Dan Richard Schmidt. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. London: Pearson Education Limited.

- Pringgawidagda. Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Bandung: Adicita.
- Samana, A. 1992. *Sistem Pengajaran*. Yogyakarta: Kanisius.
- Slavin, Robert, E. 2010. *Cooperative Lerning*. Bandung: Nusa Media.
- Stern, H.H. 1987. *Fundamental Concepts of Language Teaching*. New York: Oxford University Press.
- Strauss, Dieter. 1988. *Teori dan Praktik Mengajar Bahasa Asing*. Jakarta: Katalis.
- Sudjana, Nana. 1989a. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- _____. 1989b. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujanto, C.J. 1988. *Keterampilan Membaca-Menulis-Berbicara untuk Mata Kuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wojowasito, S. 1977. *Pengajaran Bahasa Kedua (Bahasa Asing bukan Bahasa Ibu)*. Bandung: Shinta Dharma.